

Rabu, 12 September 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▼	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25971.06	113.99	0.44
S&P 500	2887.89	10.76	0.37
FTSE 100	7273.54	(5.76)	(0.08)
CAC 40	5283.79	14.16	0.27
DAX	11970.27	(16.07)	(0.13)
NIKKEI 225	22665.50	282.50	1.26
HANGSENG	26422.55	(190.87)	(0.72)
STI	3109.91	(11.05)	(0.35)
SHENZHEN	1409.34	2.42	0.17
SHANGHAI	2664.80	(4.68)	(0.18)

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	69.25	1.70	2.52
CPO (RM/M.T)*	2264.00	0.00	0.00
Gold (USD/T.oz)	1202.20	1.90	0.16
Nikel (USD/MT)	12212.00	(213.00)	(1.71)
Timah (USD/MT)	19045.00	58.00	0.31
Coal (USD/MT)	115.65	0.35	0.30

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14857.00	0.00	0.00
EUR/USD	1.160	0.00	0.06
USD/JPY	111.61	0.44	0.40
SGD/IDR	10790.79	20.96	0.19
AUD/IDR	10563.42	(18.41)	(0.17)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	22.80	3387	0.16	0.71

Top Gainers	IDR	%	Chg
RBMS	141	34.29%	36
ABBA	67	34.00%	17
ANDI	1,010	18.13%	155
RIGS	374	16.88%	54
LRNA-W	7	16.67%	1

Top Losers	IDR	%	Chg
BUVA	151	24.50%	49
KIOS	2,850	17.87%	620
CSIS	332	14.43%	56
ERTX	115	11.54%	15
GOLD	500	11.50%	65

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBCA	24,750	0.40%	326.840
BBRI	2,970	1.98%	258.520
UNVR	45,525	2.36%	219.570
RIMO	132	1.49%	190.360
POOL	4,620	0.43%	180.970

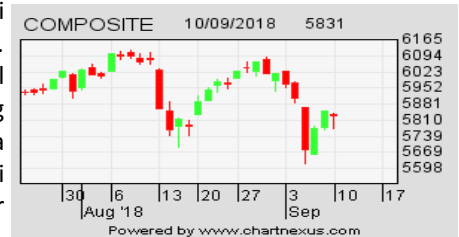
Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	132	1.49%	1,452.108
IIKP	228	4.20%	345.822
IKAI	165	7.14%	323.382
TRAM	216	2.86%	265.025
MYRX	129	0.77%	212.059

Highlight

- Bank Dunia : Indonesia Respon Tepat Atas Depresiasi Rupiah.
- Pertumbuhan Investasi Portofolio Semester I/2018 Minus 1,1%.
- Per Juli, Kontrak Baru PTPP Rp27,19 Triliun.
- Semester I, HRUM Mencatatkan Pendapatan USD153,13 Juta.

Market Preview

Perdagangan saham Senin lalu sebelum libur Tahun Baru Islam berlangsung kurang bergairah. Nilai transaksi di Pasar Reguler turun hanya mencapai Rp4,2 triliun dan pemodal asing cenderung melepas saham. Nilai penjualan bersih asing mencapai Rp140 miliar. IHSG bergerak dalam rentang terbatas di teritori negatif ditutup terkoreksi 20,348 poin (0,35%) di 5831,117. Meningkatnya resiko pasar global terutama dipicu tensi perang dagang antara AS dengan China dan minimnya insentif positif dari domestik membuat pelaku pasar cenderung wait and see.



Sementara Wall Street dua hari terakhir berhasil rebound. Tadi malam indeks S&P dan Nasdaq masing-masing menguat 0,37% dan 0,61% di 2887,89 dan 7972,47 menandai rebound hari kedua. Sedangkan indeks DJIA berhasil rebound tadi malam setelah dua hari perdagangan sebelumnya terkoreksi, tutup di 25971,06 menguat 0,44%. Penguatan indeks saham DJIA terutama ditopang saham Apple yang sebelumnya terkoreksi. Saham-saham berbasis teknologi yang tertekan sebelumnya dipicu tensi perang dagang tadi malam berhasil menguat kembali. Saham-saham sektor energi juga turut menopang penguatan di Wall Street menyusul kenaikan harga minyak mentah tadi malam 2,5% di USD69,25/barel. Pergerakan pasar saham global masih dibayangi resiko tensi perang dagang antara AS dengan China. Otoritas China berencana membawa isu kenaikan tarif yang dilakukan AS ke WTO. Akhir pekan lalu Trump kembali mengenakan tarif tambahan senilai USD267 miliar terhadap produk impor China.

Melanjutkan perdagangan hari ini, IHSG diperkirakan bergerak bervariasi dibayangi meningkatnya resiko emerging countries menyusul tensi perang dagang antara AS dengan China dan rencana kenaikan lanjutan kebijakan moneter di AS yang membuat dolar AS terus menguat. Pergerakan IHSG saat ini sangat dipengaruhi pergerakan rupiah terhadap dolar AS. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 5790 hingga 5870 berpeluang menguat bila rupiah berhasil rebound. Kemarin rupiah ditutup di Rp14880 terhadap dolar AS atau melemah 0,27%.

S1 5790 S2 5750 R1 5870 R2 5890

IHSG	5,831.12
Change	(20.35)
Change (%)	(0.35)
Change (%/ytd)	(8.25)
Total Value (IDR triliun)	6.303
Total Volume (miliar saham)	11.451
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(140.237)
Up: 175 Down: 221 Unchange: 123	

Rabu, 12 September 2018

News Update

- ▶ **Bank Dunia: Indonesia Respons Tepat Atas Depresiasi Rupiah.** Bank Dunia menilai pemerintah Indonesia telah memberikan respons yang baik dalam menghadapi pelemahan rupiah yang terjadi belakangan ini. Country Director Bank Dunia Untuk Indonesia, Rodrigo Chavez menyebutkan gerakan pemerintah yang fokus pada dua isu yakni defisit fiskal dan defisit neraca berjalan menjadi pendekatan yang sangat baik dalam rangka mengontrol keadaan. Menurutnya respons baik pemerintah juga tampak dari kerja sama yang antara kabinet dan bank sentral. Dia menambahkan bahwa kondisi sulit ini tak hanya dihadapi oleh Indonesia, tetapi di saat yang sama Indonesia juga dinilai cukup stabil karena memiliki fundamental serta fungsi respons kebijakan publik yang baik. "Bank Sentral tetap independen tetapi bukan berarti tak ada kerja sama," tambahnya. Lebih lanjut, Rodrigo mengatakan bahwa sejauh ini pihaknya masih belum mengubah prediksi terkait pertumbuhan ekonomi Indonesia yakni sebesar 5,2%. "Kami masih belum mengubah proyeksi pertumbuhan ekonomi tetapi saya tidak melihat adanya penurunan besar saat ini," pungkasnya. (Bisnis Indonesia, 10/9/18)
- ▶ **Pertumbuhan Investasi Portofolio Semester I/2018 Ternyata -1,1%.** Arus masuk investasi portofolio semester I/2018 tercatat mengalami pertumbuhan minus 1,1%. Sebagai catatan, pertumbuhan investasi portofolio sepanjang tahun lalu mencapai 20,6%. Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia (BI) Mirza Adityaswara mengungkapkan pertumbuhan yang minus ini disebabkan oleh pembalikan arus investasi global sejak awal Februari akibat dari normalisasi suku bunga di AS. Dalam posisi negatif ini, Mirza mengungkapkan indikator ekonomi makro harus tetap menjadi perhatian. Seperti diketahui, investor masih memandang positif terhadap indikator makro Indonesia a.l. inflasi yang terkendali, pertumbuhan ekonomi serta pencapaian surplus dalam primary balance. Namun, dia mengungkapkan salah satu yang menjadi poin negatif di mata investor adalah defisit transaksi berjalan Indonesia yang mencapai US\$13,7 miliar pada semester pertama tahun ini. Padahal, defisit transaksi berjalan pada keseluruhan tahun lalu hanya US\$17.3 miliar. Tidak hanya investasi portofolio, data BI menunjukkan investasi asing langsung juga mengalami pertumbuhan yang lebih rendah sebesar 5,4%. (Bisnis Indonesia, 10/9/18)
- ▶ **Per Juli 2018, Kontrak Baru PTPP Tembus Rp 27,19 Triliun.** Hingga Juli 2018, PT PP Tbk (PTPP) telah membukukan kontrak baru sebesar Rp 27,19 triliun. Angka tersebut berhasil tumbuh sebesar 24% year on year (yoy) bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 21,86 triliun. Sampai dengan Juli 2018 ini, PTPP berhasil merealisasikan perolehan kontrak baru 55% dari total target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp 49 triliun di tahun 2018. Pencapaian kontrak baru tersebut terdiri dari kontrak baru induk sebesar Rp 22 triliun dan anak perusahaan sebesar Rp 5,19 triliun. Adapun beberapa proyek besar yang berhasil diraih PTPP sampai dengan Juli 2018 antara lain bandara kulon progo (Re-Tender) di Jawa Tengah sebesar Rp 5,58 triliun, perluasan apron pelabuhan udara Ngurah Rai di Bali sebesar Rp 1,36 triliun, scattered dual fuel engine MPP 120 MW paket 1 sebesar Rp 1,23 triliun, scattered dual fuel engine MPP 120 MW aket 2 sebesar Rp 1,06 triliun. Selain itu, dermaga patimban Subang sebesar Rp 1,02 triliun, hotel Mandalika Paramount sebesar Rp 85 miliar, runway 3 Soetta Section 1 sebesar Rp 726 miliar, bendungan bener Kabupaten Purworejo sebesar Rp 624 miliar, bandara Syamsudin Noor sebesar Rp 559 miliar, AEON apartemen phase 2 (struktur) sebesar Rp 523 miliar dan vasanta innopark Cikarang sebesar Rp 466 miliar. Lebih lanjut, perolehan kontrak baru dari BUMN mendominasi perolehan kontrak baru PTPP dengan kontribusi sebesar Rp 13,01 triliun atau 48%, disusul oleh swasta sebesar Rp 10,01 triliun atau 37% dan APBN sebesar Rp 4,17 triliun atau 15% dari total perolehan kontrak baru. Sedangkan, perolehan kontrak baru berdasarkan jenis atau tipe pekerjaan, yaitu gedung sebesar 40%, bandara sebesar 22%, jalan dan jembatan sebesar 14% dan power plant sebesar 9% yang merupakan 4 kontributor utama dari portofolio kontrak baru sampai dengan April 2018 dengan total kontribusi sebesar 90,88%. Sisanya dikontribusi oleh industri sebesar 7,62%, kereta api sebesar 0,79% dan power plant sebesar 0,72%. (kontan, 10/9/18)
- ▶ **Semester I, Harum Energy (HRUM) Mencatatkan Pendapatan US\$ 153,13 Juta.** PT Harum Energy Tbk mencatatkan penurunan pendapatan 7,42% sepanjang semester I-2018. Emiten berkode saham HRUM ini memperoleh pendapatan sebesar US\$ 153,13 juta pada paruh pertama 2018. Di periode yang sama tahun sebelumnya HRUM mencatatkan pendapatan sebesar US\$ 165,42 juta. Beban pokok pendapatan juga turun 8,38% menjadi US\$ 102,66 juta dari beban pokok di semester I-2017 sebesar US\$ 112,06 juta. Sehingga laba kotor perusahaan juga turun 5,41% menjadi US\$ 50,47 juta. Selain itu, beban umum dan administrasi juga meningkat menjadi US\$ 10,96 juta pada semester I-2018 dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$ 9,76 juta. Beban keuangan meningkat jadi US\$ 1,06 juta dari US\$ 798.892. Alhasil HRUM menorehkan laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan pada entitas induk sebesar US\$ 17,16 juta atau turun 23,18% dari laba bersih semester I-2017 sebesar US\$ 22,34 juta. (Kontan, 11/9/18)

Rabu, 12 September 2018

Stock Picks

INCO 3200-3450. Setelah bergerak konsolidasi di area *downtrend*, harga emiten logam Vale Indonesia Tbk (INCO) Senin lalu berhasil *rebound* tutup di Rp3350, menguji resisten terdekat di Rp3400. Level *support* di kisaran Rp3150 hingga Rp3200. Peluang *rebound* lanjutan menguji resisten di kisaran Rp3400 hingga Rp3450. Posisi harganya yang berada di area *oversold* dan prospek pertumbuhan bisnisnya tahun ini yang solid membuat harga sahamnya saat ini relatif murah. Tantangan pergerakan harganya adalah fluktuasi harga logam nikel yang masih konsolidasi di area *downtrend* menyusul tren penguatan dolar AS. Harga nikel di LME saat ini di USD12332/MT (7/9) atau sudah terkoreksi 12,4% dari akhir Juli 2017 di USD14075/MT. Namun kami yakini harga rata-rata nikel tahun ini di LME akan berkisar USD13500/MT naik dari rata-rata tahun lalu USD10430/MT. Hal ini dikarenakan terjadinya defisit nikel dunia hingga 22.000 ton (YTD) hingga awal September kemarin. Koreksi harga nikel dunia sejak Agustus lalu lebih karena dolar AS yang lagi *bullish*. Dari sisi kinerja, tahun ini perseroan akan mencatatkan kinerja positif setelah tahun lalu mengalami rugi bersih USD15,27 juta. Hal ini sudah mulai tercermin di kinerja sepanjang 1H18. Sepanjang 1H18 pendapatan perseroan tumbuh 28,34% (yoy) mencapai USD374,61 juta dibandingkan periode yang sama 2017 (1H17) sebesar USD291,89 juta. Kenaikan pendapatan tersebut terutama ditopang kenaikan rata-rata harga jual (ASP) 32,4% (yoy) mencapai USD10405/MT dari USD7858/MT di 1H17. Sedangkan volume penjualan nikel dalam matte masih mengalami penurunan 3% yakni mencapai 36.003 MT dari 37.144 MT (1H17). Hal ini dikarenakan volume produksi nikel dalam matte perseroan turun 3,5% menjadi 36.034 MT dari 37331 MT di 1H17. Namun perseroan tetap optimis tahun ini bisa menghasilkan produksi nikel dalam matte hingga 77.000 MT atau naik dari 2017 sebanyak 76.807 MT. Dengan asumsi yang sama volume penjualan bisa mencapai 77.000 MT tahun ini dan rata-rata harga jual (ASP) naik 32,4% mencapai USD10732/MT dari ASP tahun lalu USD8106 maka pendapatan tahun ini berpotensi mencapai USD826,36 juta atau naik 31,31% dari tahun lalu sebesar USD629,33 juta. Laba bersih di 1H18 mencapai USD29,39 juta setelah periode yang sama tahun lalu menderita rugi bersih USD21,48 juta. Marjin bersih H18 mencapai 7,84%, melampaui rata-rata marjin bersih perseroan dalam lima tahun terakhir 6,26%. Dengan asumsi marjin bersih full year tahun ini bisa mencapai 7% maka laba bersih 2018 berpotensi mencapai USD57,84 juta membalikkan posisi rugi bersih tahun lalu USD15,27 juta. EPS 2018 diproyeksikan mencapai USD0,00582 atau setara Rp83,83 dengan kurs 1USD=Rp14400. Harga sahamnya tahun ini berpotensi ditransaksikan dengan PE 60x sesuai rata-rata industri saat ini atau berpotensi mencapai Rp5030. Pergerakan harganya mengindikasikan terbentuknya sinyal *bullish reversal*. *Maintain Buy*, SL 3120



Rabu, 12 September 2018

Stock Picks

PGAS 1980-2080. Harga saham Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) Senin lalu bergerak konsolidasi seiring tren pasar yang bergerak bervariasi. Harga sahamnya tutup di Rp2020. Pergerakan harganya jangka pendek mengindikasikan sinyal *bullish reversal*. Redahnya resiko pasar berpeluang mengangkat kembali harga sahamnya. Harga sahamnya berpeluang menguji resisten jangka pendek Rp2080. Sedangkan *support* saat ini bertahan di Rp1980. Pelemahan rupiah terhadap dolar AS tidak banyak berpengaruh terhadap kinerja perseroan. Sebaliknya kinerja perseroan tahun ini akan tumbuh signifikan dengan dukungan peningkatan volume distribusi gas ke PLN. Hal ini sudah mulai tercermin di sepanjang paruh pertama tahun ini (1H18). Pendapatan perseroan di 1H18 naik 15% mencapai USD1,62 miliar dari USD1,41 miliar di 1H17. Sedangkan laba bersih melonjak 190% mencapai USD145,94 juta dari USD50,29 juta di 1H17. Lonjakan laba bersih tersebut selain ditopang kenaikan pendapatan 15% juga ditopang oleh perseroan tidak lagi membukukan kerugian penurunan nilai atas properti minyak dan gas di Blok Pangkah dan Fasten karena kenaikan harga minyak dan profil produksi akibat penemuan cadangan migas di Blok Pangkah dan Fasken berdasarkan hasil pengeboran. Periode yang sama tahun lalu pos ini masih membukukan rugi USD16,72 juta. Ini membuat laba operasi naik 45,76% (yoy) mencapai USD258 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar USD177 juta. Marjin usaha naik menjadi 15,91% dari 12,54%. Sedangkan EBITDA 1H18 mencapai USD456 juta naik 7,54% dari 1H17 sebesar USD424 juta. Marjin EBITDA 28,11% turun dari 30,04% di 1H17. Sepanjang 1H18 volume distribusi gas bumi mencapai 836 MMscfd naik 12% dari 1H17 sebanyak 749 MMscfd. Pencapaian volume distribusi tersebut telah melampaui tahun lalu sebesar 772 MMscfd dan target tahun ini 775 MMscfd. Peningkatan volume distribusi sepanjang 1H18 tersebut terutama ditopang kenaikan permintaan dari PLN. Ini tercermin dari porsi PLN terhadap permintaan naik dari 39% di 1Q18 menjadi 41% di 2Q18. Sebanyak 99,5% penyaluran gas distribusi perseroan ke pelanggan komersial dan industri yang mencapai 2245 pelanggan hingga akhir Juni lalu. Sedangkan volume transmisi di 1H18 relatif flat mencapai 728 MMscfd dibandingkan 1H17 sebesar 721 MMscfd namun telah melampaui target tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai 665 MMscfd. Dengan melihat pencapaian hingga 1H18 tersebut, kami memperkirakan pendapatan tahun ini berpeluang mencapai USD3,31 miliar atau tumbuh 11,45% dari tahun 2017 sebesar USD2,97 miliar. Sedangkan laba bersih, dengan asumsi marjin 10%, berpeluang mencapai USD330,90 juta atau tumbuh 131% dari 2017 lalu sebesar USD143,15 juta. EPS 2018 diperkirakan mencapai USD0,0136 atau Rp196,56 dengan asumsi kurs 1USD=Rp14400. Harga sahamnya berpeluang ditransaksikan dengan PE 14x atau mencapai Rp2750. *Maintain Buy, SL 1810*



Rabu, 12 September 2018

Stock Picks

GGRM 72300-74400. Redahnya resiko pasar berhasil mengangkat kembali harga saham emiten rokok Gudang Garam Tbk (GGRM). Harga sahamnya Senin lalu sebelum libur nasional tutup di Rp73400. Pergerakan harganya sejak akhir pekan lalu berhasil membentuk pola *bullish reversal*. Target penguatan lanjutan di Rp74400. Sedangkan *support* saat ini di Rp72300. Pelemahan rupiah atas dolar AS telah meningkatkan sentimen negatif pasar sejak awal September ini. Sepanjang paruh pertama tahun ini (1H18), pendapatan perseroan berhasil tumbuh 12,57% mencapai Rp45,30 triliun dari Rp40,24 triliun di 1H17. Pertumbuhan ini lebih tinggi ketimbang pertumbuhan di 2017 (full year) yang mencapai 9,32%. Secara kuartalan, pertumbuhan pendapatan di 2Q18 6,11% (qoq) mencapai Rp23,32 triliun dari 1Q18 sebesar Rp21,98 triliun. Hingga paruh pertama tahun ini, pencapaian pendapatan telah mencerminkan 49,43% dari target pendapatan tahun ini sebesar Rp91,64 triliun atau tumbuh 10% dari 2017 sebesar Rp83,30 triliun. Sedangkan laba bersih 1H18 mencapai Rp3,55 triliun tumbuh 13,77% dari 1H17 sebesar Rp3,12 triliun. Pencapaian laba bersih tersebut masih mencerminkan 40,80% dari target laba bersih tahun ini sebesar Rp8,70 triliun tumbuh 12,27% dari laba bersih 2017 sebesar Rp7,75 triliun. Secara kuartalan, laba bersih 2Q18 mencapai Rp1,66 triliun turun 12,12% (qoq) dari 1Q18 sebesar Rp1,89 triliun. Namun dibandingkan 2Q17 tumbuh 34,64% (yoy). Marjin bersih 1H18 naik mencapai 7,85% dari 7,76% di 1H17. Marjin bersih di 2Q18 7,13% masih turun dibandingkan 1Q18 8,61% namun lebih tinggi dari 2Q18 sebesar 6,09%. Perbaikan marjin bersih di 1H18 ketimbang 1H17 tertolong oleh laba kurs Rp36,44 miliar dibandingkan 1H17 yang menderita rugi kurs Rp10,37 miliar. Selain itu perseroan juga berhasil menurunkan beban bunga 18,56% di 1H18 menjadi Rp295,77 miliar dibandingkan 1H17 sebesar Rp363,21 miliar. EPS 2018 sebelumnya diproyeksikan mencapai Rp4524. Harga sahamnya kami proyeksikan berpeluang ditransaksikan dengan PE 19x (E/18) atau mencapai Rp85950. Perseroan memiliki aset bersih dalam dolar AS, sehingga pelemahan rupiah atas dolar AS justru menguntungkan bagi perseroan. *Maintain Buy*, SL 71800



Saham Pilihan

- TLKM 3300-3460 BoW, SL 3270
- ASII 6950-7300 TB, SL 6800
- BBRI 2900-3100 BoW, SL 2860
- BBNI 7000-7400 TB, SL 6875
- INDF 6000-6250 TB, SL 5800
- HMSP 3750-3880 BoW, SL 3560
- UNTR 31500-34000 BoW, SL 31000

Rabu, 12 September 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5831.12	5855.99	5880.85	5791.14	5751.15					
PERKEBUNAN										
AALI	13200	13,258.33	13,316.67	13,083.33	12,966.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	202	207.00	212.00	198.00	194.00					
LSIP	1335	1,361.67	1,388.33	1,311.67	1,288.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2320	2,330.00	2,340.00	2,300.00	2,280.00					
SIMP	490	493.33	496.67	485.33	480.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1735	1,775.00	1,815.00	1,700.00	1,665.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6500	6,500.00	6,500.00	6,500.00	6,500.00					
BUMI	214	218.00	222.00	208.00	202.00					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2350	2,383.33	2,416.67	2,313.33	2,276.67					
ITMG	25200	25,433.33	25,666.67	25,083.33	24,966.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	3720	3,783.33	3,846.67	3,683.33	3,646.67	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTR0	1945	2,006.67	2,068.33	1,886.67	1,828.33					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	50	50.67	51.33	49.67	49.33					
ELSA	342	346.00	350.00	336.00	330.00	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	124	127.00	130.00	120.00	116.00					
ESSA	240	260.67	281.33	228.67	217.33					
MEDC	745	765.00	785.00	735.00	725.00					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	795	808.33	821.67	783.33	771.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3350	3,420.00	3,490.00	3,230.00	3,110.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	715	730.00	745.00	705.00	695.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	17200	17,775.00	18,350.00	16,725.00	16,250.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	940	975.00	1,010.00	920.00	900.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	8775	8,983.33	9,191.67	8,608.33	8,441.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	187	188.33	189.67	186.33	185.67					
JPRS	228	228.00	228.00	228.00	228.00					
KRAS	392	396.00	400.00	390.00	388.00					
PAKAN TERNAK										
CPIN	4920	4,980.00	5,040.00	4,830.00	4,740.00					
JPFA	2040	2,103.33	2,166.67	1,993.33	1,946.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	7175	7,241.67	7,308.33	7,041.67	6,908.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	605	611.67	618.33	596.67	588.33					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8900	9,016.67	9,133.33	8,716.67	8,533.33					
INDF	6125	6,200.00	6,275.00	6,050.00	5,975.00					
MYOR	2790	2,800.00	2,810.00	2,780.00	2,770.00					
ROTI	960	966.67	973.33	946.67	933.33					
GGRM	73400	73,883.33	74,366.67	72,583.33	71,766.67					
INAF	2980	3,116.67	3,253.33	2,876.67	2,773.33	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2210	2,240.00	2,270.00	2,190.00	2,170.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1225	1,235.00	1,245.00	1,215.00	1,205.00					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Rabu, 12 September 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	144	145.00	146.00	143.00	142.00					
ASRI	282	287.33	292.67	277.33	272.67					
BKSL	110	113.00	116.00	108.00	106.00					
BSDE	1150	1,166.67	1,183.33	1,116.67	1,083.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	625	635.00	645.00	615.00	605.00					
CTRA	740	756.67	773.33	726.67	713.33					
CTRP	740	756.67	773.33	726.67	713.33					
CTRS	740	756.67	773.33	726.67	713.33					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	210	210.67	211.33	208.67	207.33					
MDLN	220	223.33	226.67	213.33	206.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1365	1,386.67	1,408.33	1,331.67	1,298.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1610	1,640.00	1,670.00	1,595.00	1,580.00	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	468	472.67	477.33	458.67	449.33					
TOTL	595	598.33	601.67	593.33	591.67					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2020	2,056.67	2,093.33	1,986.67	1,953.33	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1315	1,325.00	1,335.00	1,310.00	1,305.00					
JSMR	4350	4,446.67	4,543.33	4,296.67	4,243.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2900	2,973.33	3,046.67	2,843.33	2,786.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2970	2,996.67	3,023.33	2,946.67	2,923.33					
TLKM	3380	3,403.33	3,426.67	3,353.33	3,326.67	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	202	204.33	206.67	199.33	196.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	560	578.33	596.67	538.33	516.67					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	2810	2,860.00	2,910.00	2,780.00	2,750.00					
BANK										
BBCA	24750	24,950.00	25,150.00	24,350.00	23,950.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	368	372.00	376.00	366.00	364.00	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7275	7,341.67	7,408.33	7,166.67	7,058.33	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	2970	3,013.33	3,056.67	2,943.33	2,916.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2560	2,603.33	2,646.67	2,523.33	2,486.67	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6650	6,766.67	6,883.33	6,566.67	6,483.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1900	1,916.67	1,933.33	1,866.67	1,833.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6575	6,641.67	6,708.33	6,466.67	6,358.33	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	905	920.00	935.00	890.00	875.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	3260	3,300.00	3,340.00	3,240.00	3,220.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	500	510.67	521.33	478.67	457.33					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	800	816.67	833.33	781.67	763.33					
RALS	1300	1,310.00	1,320.00	1,280.00	1,260.00					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	870	885.00	900.00	855.00	840.00					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	54	56.67	59.33	51.67	49.33					
BNBR	56	59.00	62.00	53.00	50.00					

Rabu, 12 September 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
PALM	36.5	21/8/18	25/8/18	10/9/18	Div Final 2017
EMTK	20.00	2/7/2018	5/7/2018	12/7/18	Div Final TB 2017
KMTR	17.27	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
LPGI	245	26/6/18	29/6/18	19/7/18	Div Final 2017
CASS	15.65	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
SMMA	1	26/6/18	29/6/18	6/7/18	DIV Final TB 2017
PICO	2	29/6/18	4/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
RDTX	55	29/6/18	4/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
SRTG	74	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
JTPE	17	2/7/18	5/7/18	25/7/18	Div Final TB 2017
GGRM	2600	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
SCMA	35	2/7/18	5/7/18	25/7/18	DIV Final TB 2017
LION	15	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
ASBI	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MERK	260	2/7/18	5/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
KKGI	2	5/7/18	10/7/18	30/7/18	DIV Final TB 2017
UNIC	92	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
LMSH	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
INAI	30	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

RIGHT ISSUE	RASIO	NILAI NOMINAL	HARGA PE-LAKSANAAN	JADWAL	KETERANGAN
MDKA	6 : 1	Rp100/Shm	Rp2250/Shm	14 Agustus 2018 20 Agustus 2018 21 Agustus 2018 23 Agustus 2018 23 - 29 Agustus 2018 23 - 29 Agustus 2018 27 - 31 Agustus 2018 3 September 2018 4 September 2018	Cum HMETD di Pasar Reguler Recording Date Distribusi HMETD Pencatatan HMETD di Bursa Periode Perdagangan HMETD Periode Pelaksanaan HMETD Distribusi Saham Hasil HMETD Tanggal Penjatahan Refund

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1 Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
D.I Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

**Universitas Sarjanawiyata
Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

**Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah
Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.